

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*). *Field Research* merupakan jenis penelitian yang mengandalkan data yang dikumpulkan langsung dari sasaran penelitian (Sari et al., 2023, hlm. 22–23). Penelitian lapangan dilaksanakan dengan mencari data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap informan yang ada di Desa Banua Kepayang, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian fokus pada pemahaman persepsi terhadap suatu fenomena. Data yang diperoleh menghasilkan analisis deskriptif yang disampaikan dalam bentuk kalimat lisan mengenai objek yang diteliti (Sahir, 2021, hlm. 6).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti mendeskripsikan mengenai Strategi Pengelolaan Kebun Karet Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Desa Banua Kepayang, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di desa Banua Kepayang, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi

tersebut karena ketersediaan sumber daya yang akan peneliti teliti yaitu karet dan adanya petani karet yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti yang dapat berupa individu, benda ataupun lembaga (organisasi). Dalam penelitian kualitatif, individu yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan disebut informan yang juga sebagai subjek penelitian (Surokim et al., 2016, hlm. 129–130). Pada penelitian ini, subjeknya yaitu petani kebun karet yang ada di desa Banua Kepayang, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah.

Objek penelitian adalah permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian. Objek penelitian merupakan kondisi dari suatu benda, individu, atau hal-hal yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian (Surokim et al., 2016, hlm. 132). Pada penelitian ini, objeknya adalah strategi pengelolaan kebun karet tradisional dalam meningkatkan pendapatan petani karet.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer adalah sumber data penelitian yang langsung didapatkan dari sumber pertama. Informasi dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau lokasi di mana objek penelitian

tersebut dilakukan dengan cara wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam pemilihan informan yang merupakan teknik penentuan sumber data berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah orang yang dianggap paling memahami mengenai informasi atau keterangan yang diperlukan peneliti (Wekke et al., 2019, hlm. 46). Peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu para petani kebun karet desa Banua Kepayang, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah dengan jumlah 7 orang informan. Dengan kriteria informan sebagai berikut:

- 1) Petani kebun karet tradisional
 - 2) Petani yang memiliki ataupun mengelola kebun karet tradisional
 - 3) Petani yang memiliki pengalaman minimal 10 tahun dalam mengelola kebun karet.
- b. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari sumber aslinya (Wekke et al., 2019, hlm. 14). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder yang berasal dari lembaga atau instansi yang memiliki kaitan dengan penelitian seperti data dari BPS Kab. Hulu Sungai Tengah, dokumen dari desa, dan literatur ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti dari wawancara langsung terhadap 7 orang informan yaitu petani karet yang memenuhi kriteria dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian mengenai Strategi Pengelolaan Kebun Karet Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi pada penelitian ini akan didapatkan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data, melibatkan penyampaian pertanyaan tertentu kepada narasumber yang telah ditentukan, berkaitan dengan topik penelitian (Sahir, 2021, hlm. 28–29). Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada 7 orang informan yaitu para petani kebun karet yang ada di desa Banua Kepayang, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur yaitu dimana peneliti menyiapkan pertanyaan yang diajukan untuk informan, tetapi masih memberikan informan untuk menjelaskan secara bebas berdasarkan pengalaman yang telah mereka jumpai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat informasi yang tersedia sebelumnya. Teknik ini meliputi pengambilan data dari dokumen-dokumen yang relevan dan tersedia, yang dapat memberikan informasi penting untuk penelitian (Hardani et al., 2020, hlm. 149–150). Berupa data yang diperoleh dari website BPS Kab. Hulu Sungai Tengah, dokumen dari desa, dan literatur ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Proses yang dilakukan untuk mencari dan mengorganisir secara teratur data hasil wawancara, observasi serta sumber yang lain disebut sebagai analisis data. Untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang dikaji dan menyusun hasilnya sebagai temuan yang dapat dipahami oleh orang lain. (Muhadjir, 1996, hlm. 69)

Analisis data pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menginterpretasikan data dan tema yang didapatkan, mempermudah pemahaman, mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil yang didapatkan menurut Sargeant dalam (Waruwu, 2023, hlm. 2901).

Ada tiga cara menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yakni dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Agusta, 2003, hlm. 10). Reduksi data adalah proses melibatkan pemilihan, pemfokusan dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan

transformasi data mentah yang diperoleh catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data merupakan kegiatan dimana kumpulan informasi diatur sedemikian rupa, sehingga memungkinkan diperolehnya suatu kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Pada penarikan kesimpulan, peneliti terus-menerus melakukan usaha untuk menyimpulkan selama berada di lapangan. Sejak awal proses pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai menafsirkan makna dari objek yang diamati, mencatat pola-pola yang konsisten dalam kaitannya dengan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi (Rijali, 2018, hlm. 91 & 94).

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam strategi pengelolaan kebun karet tradisional yang dilakukan oleh petani, serta kaitannya dengan peningkatan pendapatan mereka. Data yang diperoleh melalui wawancara terhadap 7 orang informan dan dokumentasi akan dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

H. Tahapan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan guna mencapai tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengkaji masalah yang ingin diteliti. Hasil kajian dibuat ke dalam bentuk proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan dosen pembimbing.
2. Tahap Pengumpulan Data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara terhadap informan, serta mengumpulkan hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dijalani. Pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 20 April 2025, 21 April 2025, 23 April 2025, 25 April 2025, 26 April 2025 dan 27 April 2025.
3. Tahap Penyajian Data, data yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis agar mudah dianalisis dengan bentuk narasi deskriptif, kutipan langsung dari hasil wawancara dan tabel atau ringkasan temuan. Penyajian data dilakukan pada tanggal 28 April 2025.
4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data, setelah semua data dikumpulkan lalu kemudian diolah dengan teknik analisis pengumpulan data. Untuk mendapatkan kesimpulan, analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pengolahan dan Analisis Data dilakukan pada tanggal 29 April – 26 Mei 2025.

5. Tahap Penyempurnaan, pada tahap ini peneliti menyusun hasil temuan berdasarkan dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan. Untuk menyempurnakan hasilnya, hasil penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing pada tanggal 07 Mei – 27 Mei 2025 hingga dinyatakan layak sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang dimunaqasah di depan tim penguji pada tanggal 02 Juli 2025.